

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA (HIMBARA) TAHUN 2019-2022”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tanggung jawab Tugas Akhir dari Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.

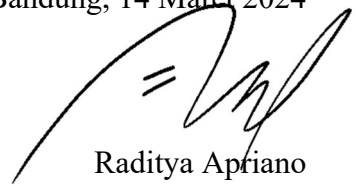
Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Rustandi Kartawinata, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan kritik membangun yang sangat berharga. Bimbingan yang diberikan telah membantu penulis dalam mengembangkan ide, merumuskan masalah penelitian, dan menyusun tulisan ini.
2. Ibu Citra Kusuma Dewi., S.E., M.A.B., Ph.D. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis sedari mahasiswa semester tingkat awal hingga tingkat akhir, serta selalu memberikan arahan, masukan, dan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Syahputra, S.Sos., M.Sc., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University serta seluruh dosen pengajar pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan motivasi kepada penulis.
4. Kepada orang tua dan pihak keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, memberi masukan dan kritik, meluangkan waktu dan materi, serta memberikan motivasi, dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
5. Kepada Rinda Orlinfelicia yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kesabaran selama saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman kelas AB-44-07 yang telah membantu penulis dari awal proses perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi.

7. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak doa dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini menjadi pembelajaran ataupun informasi untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Bandung, 14 Maret 2024



Raditya Apriano

NIM: 1501202022

ABSTRAK

Bank Himbara memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, mengelola aset nasional, dan memberikan pelayanan keuangan berkelanjutan kepada masyarakat. Namun, perannya tidak hanya terbatas pada aspek finansial, melainkan juga memegang tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana CSR dapat memengaruhi kinerja keuangan Bank Himbara dalam konteks lingkungan bisnis yang dinamis ini.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari informasi bagaimana pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah bank yang termasuk dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) tahun 2019-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) tahun 2019-2022.

Kata Kunci: Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, *Return on Equity*

ABSTRACT

Himbara Bank has a very significant role in driving economic growth, managing national assets, and providing sustainable financial services to the community. However, its role is not only limited to financial aspects, but also holds social responsibility towards society and the environment. Therefore, it is important to understand the extent to which CSR can influence Bank Himbara's financial performance in the context of this dynamic business environment.

The aim of this research is to find information on the effect of implementing Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance based on Return on Equity (ROE). In this research, the population used is banks included in the Association of State-Owned Banks (Himbara) for 2019-2022. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and panel data regression analysis. Based on research results, Corporate Social Responsibility (CSR) does not have a significant effect on Return on Equity (ROE) in the Association of State-Owned Banks (Himbara) in 2019-2022.

Keywords: *Finance, Corporate Social Responsibility, Return on Equity.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	1
1.1.1 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	1
1.1.2 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1
1.1.3 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	2
1.1.4 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	2
1.2 Latar Belakang Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Rangkuman Teori	10
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	10
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	11
2.1.3 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	11

2.1.4	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	12
2.1.5	Indikator Pengungkapan CSR.....	12
2.1.6	Kinerja Keuangan.....	17
2.1.7	Profitabilitas	17
2.1.8	Return on Equity (ROE).....	18
2.1.9	Indikator ROE	18
2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.2.1	Jurnal Nasional.....	19
2.2.2	Jurnal Internasional	21
2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Hipotesis Penelitian.....	24
2.5	Ruang Lingkup Penelitian	25
3.	BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.6.1	Statistik Deskriptif	28
3.6.2	Analisis Regresi Data Panel.....	28
3.6.3	Model Regresi Data Panel.....	28
3.6.4	Uji Model Regresi Data Panel.....	30
3.6.5	Hasil Uji Penelitian	32
4.	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1	Karakteristik Data.....	33
4.1.1	Karakteristik Data Perusahaan Berdasarkan Data CSR.....	33

4.1.2	Karakteristik Data Perusahaan Berdasarkan Data ROE.....	34
4.2	Hasil Penelitian.....	35
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2.2	Analisis Regresi Data Panel.....	36
4.2.3	Uji Model Regresi Data Panel.....	39
4.2.4	Hasil Uji Penelitian	40
4.3	Pembahasan	41
5.	BAB V PENUTUP	46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	46
5.2.1	Bagi Perusahaan	46
5.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	46
	DAFTAR PUSTAKA	47
	LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank Himbara Tahun 2019.....	6
Tabel 2.1 Index Standar Global Reporting Initiative.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu Jurnal Nasional.....	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu Jurnal Internasional.....	21
Tabel 3.1 Jenis Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Data CSR.....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Data ROE.....	34
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i>	36
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i>	37
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i>	38
Tabel 4.7 Uji Chow.....	39
Tabel 4.8 Uji Breusch-Pagan.....	39
Tabel 4.9 <i>Common Effect Model</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian Index Standar Global Reporting Initiative.....	51
Lampiran 2 Penghitungan ROA dan ROE Perusahaan.....	55
Lampiran 3 Karakteristik Data Perusahaan.....	56
Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Lampiran 5 Analisis Regresi Data Panel	58
Lampiran 6 Uji Model Regresi Data Panel	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

a. Visi

Menjadi partner finansial pilihan utama Anda

b. Misi

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simpel yang menjadi bagian hidup nasabah

1.1.2 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946. Berubah menjadi "Bank Negara Indonesia 1946" dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara sesuai dengan Undang-Undang No. 17 tahun 1968. BNI kemudian disesuaikan menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, lalu menjadi perusahaan publik pada tahun 1996 setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
- 2) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- 3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- 4) Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 5) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- 6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

1.1.3 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895.

a. Visi

Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*

b. Misi

- 1) Memberikan Yang Terbaik
- 2) Menyediakan Pelayanan Yang Prima
- 3) Bekerja dengan Optimal dan Baik

1.1.4 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Perbankan. BTN berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama: perbankan perseorangan, bisnis, dan syariah.

a. Visi

Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025

b. Misi

- 1) Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
- 2) Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
- 3) Menjadi *home of Indonesia's best talent*
- 4) Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
- 5) Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan semakin berkembangnya industri di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya industri, maka kegiatan operasional perusahaan juga ikut berkembang. Tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Perusahaan yang baik bukanlah perusahaan yang hanya fokus pada peningkatan profitabilitas, melainkan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini mendorong dunia usaha untuk memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan dan cara mengatasinya. Setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial untuk mengembangkan lingkungan sekitar melalui program-program yang ditentukan oleh perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak terbatas pada perlindungan lingkungan saja namun juga mencakup seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih populer dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan komunitas lokal guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal yang berupa kepercayaan. Dalam Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi

Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Pemerintah Republik Indonesia, 2007). CSR dimaknai sebagai komitmen bisnis untuk berperilaku etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya (Rudito & Famiola, 2019).

Di Indonesia, kesadaran mengenai CSR ini terlihat dari makin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan isu CSR dalam laporan tahunan maupun *press release* lainnya. Pemerintah juga telah menetapkan undang-undang yang berkaitan dengan kewajiban melaksanakan CSR yaitu Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 sampai 4.

Meski dalam undang-undang hanya disebutkan aturan TJSL atau CSR hanya berlaku bagi perusahaan dengan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam, faktanya hal ini merupakan tanggung jawab perusahaan secara luas, baik yang bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Jauh sebelum diaturnya TJSL bagi perseroan terbatas, kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial telah lebih dulu dimandatkan kepada BUMN melalui PP No. 3 tahun 1998. Lewat PP ini pemerintah memberi mandat kepada BUMN untuk melakukan pembinaan kepada usaha kecil yang dananya dibebankan kepada perusahaan. Mandat ini kemudian diwujudkan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah program tanggung jawab sosial perusahaan BUMN yang merupakan perwujudan tujuan didirikannya BUMN untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Teknis pelaksanaan PKBL diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). PKBL terdiri dari dua jenis program, yakni Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Program Kemitraan adalah program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui pemanfaatan sebagian laba BUMN. Program Kemitraan bertujuan agar masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil, bisa mengembangkan usahanya dan menjadi usaha mandiri. Perwujudan dari program ini adalah dengan pemberian kredit lunak bagi

pelaku UKM dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya. Program yang kedua adalah program Bina Lingkungan. Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan sosial masyarakat yang dananya bersumber dari penyisihan dana dari bagian hasil laba BUMN. Perwujudan dari program ini adalah bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Salah satu sektor bisnis yang menjadi subjek perhatian dalam hal CSR adalah sektor perbankan, terutama Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) karena bank milik pemerintah telah memiliki Undang-Undang lebih terperinci untuk kegiatan CSR yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berbeda dengan bank milik pemerintah, bank swasta tidak memiliki aturan yang mengatur secara terperinci sehingga pelaksanaan CSR bukan menjadi sebuah kewajiban. Bahkan, ada sebagian bank swasta yang tidak menerbitkan *sustainability report*. Berdasarkan (Salsabila, 2021) pada tahun 2019 terdapat 23 bank yang telah terdaftar di BEI tidak menerbitkan *sustainability report*.

Bank Himbara, sebagai entitas yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah, memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, mengelola aset nasional, serta memberikan pelayanan keuangan yang berkelanjutan kepada masyarakat. Namun, peran mereka tidak hanya sebatas aspek finansial, melainkan juga memegang tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di mana mereka beroperasi. Bank Himbara diharapkan untuk mematuhi dan mengimplementasikan program CSR yang mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Kondisi perbankan di Indonesia saat ini ditandai oleh ketatnya persaingan, perubahan regulasi yang cepat. Bank Himbara di Indonesia juga dihadapkan pada tuntutan yang semakin meningkat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan dan mendukung berbagai kegiatan sosial. Kinerja keuangan Bank Himbara menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sektor keuangan dan